

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN BERPOLA DEDUKTIF DENGAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*

Ristawati

UNIKI Bireuen Aceh
ristawati28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Berpola Deduktif dengan Metode Contextual Teaching and Learning pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen". Dengan rumusan masalah bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan berpola deduktif pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen? Apakah dengan menggunakan metode Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan berpola deduktif pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen? Tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan berpola deduktif pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Kriteria keberhasilan tindakan dianggap berhasil jika hasil tes akhir setiap tindakan minimal 80% siswa mendapat nilai ≥ 65 dan proses pembelajaran telah diperoleh $\geq 80\%$, jika kedua hal tercapai maka kegiatan pembelajaran dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian, tes awal dengan persentase nilai 34,79% dan pada hasil tes siklus 1 tidak mengalami kenaikan yaitu masih tetap 56,53 penelitian belum berhasil karena masih banyak siswa yang tidak tuntas, maka penelitian dilanjutkan. Setelah materi menulis karangan berpola deduktif diajarkan dengan menggunakan metode Contextual Teaching and Learning, maka hasil tes siklus 2 meningkat menjadi 86,96%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan berpola deduktif. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan berpola deduktif pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen tidak perlu dilang.

Kata Kunci: *Peningkatan, Keterampilan, Menulis Karangan, Berpola Deduktif, Metode Contextual Teaching And Learning*

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi komputer bagi siswa adalah dapat menjiplak (paste) karangan orang lain tanpa mengetahui proses penulisannya. Jika guru kurang hati-hati dalam memberi penilaian terhadap karangan yang dituliskannya, maka usaha untuk memotivasi siswa dalam menulis karangan belum ada, termasuk motivasi dalam memberikan tugas menulis karangan siswa. Jika tidak teliti dalam proses penilaiannya, bisa saja siswa menjiplak hasil kerja temannya, atau menyuruh orang lain untuk menuliskannya. Banyak siswa yang beranggapan lebih penting nilai dari pada pengetahuan sehingga proses pembelajarannya kurang diperhatikan. Siswa merasa bosan dengan tugas-tugas yang diberikan guru, apa lagi menyangkut dengan tugas menulis karangan, bermacam alasan disodorkan kepada guru sehingga tugas menulis karangan dapat dihindarinya.

Merujuk dari ulasan yang dijelaskan di atas, serta kenyataan di lapangan ketika peneliti berhadapan dengan materi menulis karangan, masih banyak siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Peusangan yang belum termotivasi dalam menulis karangan. Keaktifan belajar sangat kurang, akhirnya mempengaruhi kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan menulis sehingga banyak siswa mendapat nilai kurang. Hal ini merupakan hambatan bagi guru bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang menulis karangan.

Oleh karena itu, upaya guru untuk memotivasi siswa dalam bidang menulis karangan dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*. Peneliti merasa tertarik untuk membuat penelitian, yang terkait dengan masalah pembelajaran menulis yang

berhubungan dengan situasi siswa di kelas XII IPS SMA NEGERI 2 Peusangan, hal serupa juga dirasakan oleh teman-teman guru sebagai sebuah kendala dalam mengajarkan materi menulis di kelas XII IPS. Untuk mengatasi kendala tersebut peneliti menggunakan metode yang menyenangkan siswa. Di sini peneliti mencoba menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* untuk mengatasi kendala di atas, peneliti akan merangkumkan dalam sebuah penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Berpola Deduktif dengan Metode *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen" Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca umumnya dan bagi pengembangan pengetahuan penulis khususnya.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen, Jln. Banda Aceh-Medan Matangglumpangdua Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan tanggal 15 Mei 2021.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen, yang berjumlah 23 orang siswa, dengan rincian 16 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan.

Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berasal dari data yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan di kelas XII IPS SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen tahun 2020/ 2021, data dari 2 guru pengamat SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

Simpulan

1. Hasil belajar dalam pelajaran pada materi menulis karangan berpola deduktif dapat ditingkatkan melalui metode *Contextual Teaching and Learning*. Hal ini terbukti dari hasil penelitian siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen. Hasil tes pada siklus 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa, hal ini terbukti nilai rata-rata siswa *baik*. Adapun hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus 2 yaitu 20 orang siswa memperoleh nilai tuntas dengan persentase naik menjadi 86,96%.
2. Peneliti menyimpulkan bahwa metode *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen pada materi menulis karangan berpola deduktif.

Saran-saran

Berdasarkan pada uraian di atas, saran yang dapat peneliti paparkan dalam laporan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* dalam mengajarkan pelajaran Bahasa Indonesia

pada materi menulis karangan berpola deduktif karena dengan metode *Contextual Teaching and Learning* dapat menimbulkan motivasi belajar siswa.

2. Metode *Contextual Teaching and Learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan siswa, sebaiknya guru dan siswa dapat menggunakan metode pembelajaran ini, karena dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar, di mana siswa tidak lagi semata-mata menunggu sumber bahan ajar dari guru, tetapi mulai termotivasi untuk membuka buku bahkan ada yang memanfaatkan situs internet untuk melengkapi bahan pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia tersebut ini atau dengan mengumpulkan berita dari berbagai media dan menulis menjadi sebuah karangan yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. III, Jakarta: Balai Pustaka.
- Antonius. 2004. *Petunjuk Praktis Menyusun Karya Tulis Ilmiah Untuk Naik Pangkat*. Binjai: Yrama Widya.
- Ali, Muhammad. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani
- Arikunto, Suharsini. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pustaka Aksara.
- Nur, Arafat. 2011. *Lampuki*. Bandung. Serambi Ilmu Semesta.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Gorontalo: Bumi Aksara.
- Bukhari. 2010. *Keterampilan Berbahasa Membaca dan Menulis*. Banda Aceh: Yayasan PeNA.
- Daryanto. S.S. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya. Apollo.
- Dawud. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA*. Malang: Erlangga.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjar Masin. Rineka Cipta.
- Hayon, Yosep. 2007. *Membaca dan Menulis Wacana*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Ende Flores: Muasa Indah.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdiknas RI. 2005. *Pedoman Umum EYD dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tim Penyusun. 2008. *Pedoman Penulisan skripsi*. Matangglumpangdua: FKIP.
- Usman. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Banda Aceh: Darussalam
- Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusasteraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.